

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pendidikan memiliki kata dasar didik (mendidik), yakni memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) terkait akhlak dan kecerdasan pikiran. Sementara pendidikan adalah perbaikan sikap serta tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia lewat upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Pendidikan oleh Ki Hajar Dewantara diartikan sebagai daya upaya guna meningkatkan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak supaya bisa meningkatkan kesempurnaan hidup yakni hidup dan menghidupkan anak yang sesuai dengan alam dan masyarakatnya.¹ Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia ataupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan menjadi hal penting untuk kehidupan manusia karena manusia bisa menentukan serta memperbaiki kehidupan yang dilalui dengan pendidikan.²

Beberapa ahli memaknai bahwasannya pendidikan merupakan sebuah proses untuk memperbaiki tingkah laku seseorang atau sekelompok orang guna mendewasakan diri dengan sebuah pengajaran.³ Pendidikan menjadikan kita lebih dewasa karena memberikan dampak yang positif, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa suatu rancangan untuk mewujudkan suasana belajar supaya peserta didik

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, (November, 2013), hlm 24-44.

² Ali Mustadi Dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta; UNY Press, 2020), hlm 4-5.

³ Laili Arfani, "Mengurai Hakikat Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran", *Jurnal PPKn dan Hukum*, Vol.11 (Oktober, 2016), hlm 81-97.

menumbuhkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan.⁴

Pendidikan menjadi faktor penting utamanya pada tingkat dasar, sebab di jenjang sekolah dasar potensi para peserta didik dalam proses perkembangan dan digunakan sebagai pondasi awal untuk kemampuan belajar di tingkat yang lebih tinggi.⁵ Supaya perkembangan belajar peserta didik dapat optimal serta sesuai dengan rencana, penting untuk menerapkan metode pembelajaran berkualitas yang bisa membantu peserta didik memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pada proses pembelajaran, dibutuhkan media untuk memudahkan pendidik dalam penyampaian materi, sehingga peserta didik mampu menerima materi yang diberikan sesuai dengan harapan. Media pembelajaran merupakan sarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga pesan serta tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan efektif dan efisien.⁶ Melalui media pembelajaran, kualitas belajar akan meningkat sebab pendidik dan peserta didik sama-sama aktif ketika proses pembelajaran. Hal ini mampu memudahkan siswa dalam menerima materi.

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan oleh anak setelah mengikuti proses pembelajaran, sebab belajar menjadi proses di mana seseorang berusaha mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap.⁷ Berdasarkan taksonomi Bloom mengungkapkan bahwa terdapat tiga ranah sebagai hasil belajar

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.

⁵ Kosilah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Assure* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 (November 2020), hlm 1139-1148.

⁶ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat*, Vol. 3 (Juni, 2018), hlm. 171-187.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm 5.

yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif merupakan seluruh usaha yang mencakup aktivitas otak. Ranah afektif merupakan yang berkaitan dengan sikap. Sedangkan ranah psikomotor berkaitan dengan hasil belajar, keterampilan, dan kemampuan bertindak.⁸ Aspek yang hendaknya didapatkan peserta didik setelah kegiatan pembelajaran yaitu terdiri dari 3 aspek di antaranya aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (ketrampilan).⁹ Hasil belajar pada penelitian ini hanya mengacu pada aspek kognitif, yakni pengetahuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan suatu mata pelajaran yang ada di tingkat SD/MI, 2 mata pelajaran (alam dan sosial) yang digabung menjadi IPAS. Dalam penelitian ini materi yang dipakai yakni materi yang berfokus pada ilmu pengetahuan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI memiliki tujuan supaya peserta didik berkemampuan untuk meningkatkan pengetahuan, nilai serta sikap, dan keterampilan sosial peserta didik agar bisa menelaah permasalahan sosial yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan perasaan cinta dan bangga pada perkembangan masyarakat Indonesia.¹⁰ Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang guna mengembangkan pemahaman siswa terhadap lingkungan sosialnya dan membantu peserta didik agar berpengetahuan luas. Pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang bersifat luas, umum, dinamis, terus berkembang, dan mata pelajaran yang cenderung lebih banyak teori, hal ini yang

⁸ Diana Widhi rachmawati dkk, *Teori dan Konsep Pedagogik*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 51.

⁹ Ina Magdalena dkk, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Kelas 2 B SDN Kunciran Tangerang", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3 (Maret 2021), hlm. 48-62.

¹⁰ Fifi Nofiaturohmah, "Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI yang Menyenangkan", *Jurnal Elementary*, Vol. 3 (Desember 2015), hlm. 1-19.

menjadi sebab banyaknya peserta didik yang kurang berminat mengikuti pembelajaran IPS. Mata pelajaran IPS digabung dengan mata pelajaran IPA dalam Kurikulum Merdeka yang kemudian dikenal dengan istilah IPAS, hal ini bertujuan untuk menguatkan peserta didik dengan lingkungan sekitarnya baik dari aspek alam maupun sosialnya.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah yakni Bapak Masrukhin S.Pd pada hari jum'at, 08 September 2023, didapatkan data bahwasannya peserta didik kurang maksimal di pembelajaran IPAS khususnya pada materi kegiatan ekonomi, rata-rata dari peserta didik masih banyak yang kesulitan dalam mengurutkan alur kegiatan ekonomi. Hal ini terlihat ketika peserta didik ditanyai tentang mata pelajaran IPAS rata-rata peserta didik tidak dapat menjawab dan rata-rata nilai peserta didik masih dibawah KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) atau dengan nilai di bawah 70. Ada sekitar 89% siswa nilainya masih dibawah rata-rata yakni ada 24 siswa dari 27 siswa yang nilainya masih di bawah rata-rata. Terdapat beberapa faktor yang menjafi sebab rendahnya hasil belajar peserta didik, di antaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal bersumber dari diri siswa yang bisa memengaruhi kemampuan belajar. Sedangkan faktor eksternal ditinjau dari luar diri peserta didik yang bisa memengaruhi hasil belajar seperti keluarga, lingkungan, dan sekolah. Dalam proses pembelajaran di MI Roudlotut Tholabiyah rata-rata masih menggunakan metode ceramah. Dari Bapak Masrukhin juga memaparkan bahwa dalam penyampaian materi IPS hanya menggunakan buku paket/LKS saja tidak ada media pendukung lainnya. Hal inilah yang menjadi sebab peserta didik merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar dan semangat belajar peserta didik yang

kurang, sebab pada pembelajaran IPAS ini cenderung lebih banyak teori, jika tidak didukung dengan media bantu lain yang dapat meningkatkan minat belajar siswa mengakibatkan siswa kurang semangat ketika menjalani kegiatan belajar mengajar atau mudah bosan dan berdampak dengan hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat beberapa hal yang memerlukan adanya perbaikan seperti halnya menggunakan media PALKOM (papan alur ekonomi) untuk diterapkan pada materi kegiatan ekonomi kelas IV. Dengan adanya media ini diharapkan bisa menaikkan semangat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi. Media ini digunakan secara berkelompok sehingga peserta didik bisa dengan aktif mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran. Kelebihan dari media ini yaitu mempermudah pendidik dalam memberikan materi kepada peserta didik serta memberi kemudahan bagi peserta didik ketika memahami materi kegiatan ekonomi, serta bisa menumbuhkan semangat belajar, dan siswa jadi lebih aktif dan kreatif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.¹¹

Berikut adalah rincian permasalahan yang ditemui oleh peneliti di MI Roudlotut Tholabiyah khususnya pada kelas IV:

1. Penyampaian materi kepada peserta didik hanya memakai satu metode ceramah.
2. Bahan ajar yang dipakai hanya dari satu sumber yaitu buku LKS.

¹¹ Sindy Muthia dan Yulia Eka Yanti, "Pengembangan Media Papan Eko (Kegiatan Ekonomi) Pada Materi Kegiatan Ekonomi Untuk Meningkatkan Aaktivitas Belajar Kelompok Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Primary Education Journal*, Vol. 1 (April 2021), hlm. 55-62.

3. Kurang adanya media untuk mendukung proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPAS
5. Pelajaran yang kurang diminati peserta didik.

Berdasarkan pada permasalahan yang sudah dijabarkan, peneliti membuat inovasi pengembangan media yang sesuai mengenai permasalahan yang ada yakni mengembangkan media PALKOM (Papan Alur Ekonomi). Peneliti dalam menawarkan media ini bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Roudlotut Tholabiyah. Media ini dipilih untuk mempermudah peserta didik ketika memahami materi kegiatan ekonomi. Media ini didesain secara menarik dan tidak mudah rusak jika disimpan dengan baik, sebab terbuat dari papan kayu triplek. Adanya media PALKOM ini diharapkan para siswa mampu mempelajari materi kegiatan ekonomi dengan mudah dan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Roudlotut Tholabiyah.

Penelitian sejenis juga telah dilakukan untuk mengkaji tentang media pembelajaran papan alur ekonomi yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Rita Sahara yang berjudul “Pengembangan Media Papega (Papan Petak Bergambar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian dilaksanakan di SD Nanga Nae dengan subjek penelitian siswa kelas IV disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan media Papan Petak Bergambar dalam proses belajar mengajar tematik kelas IV.¹² Berdasarkan penelitian tersebut media yang dikembangkan dapat menaikkan hasil belajar siswa kelas IV, maka diharapkan

¹² Rita Sahara, “Pengembangan Media Papega (Papan Petak Bergambar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas IV Sekolah Dasar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Mataram, 2021).

media yang akan dikembangkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomi.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media PALKOM (Papan Alur Ekonomi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah Nganjuk”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang tersebut rumusan masalah pada penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pengembangan media PALKOM (papan alur ekonomi) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomi di MI Roudlotut Tholabiyah Nganjuk?
2. Bagaimana kelayakan media PALKOM (papan alur ekonomi) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomi di MI Roudlotut Tholabiyah Nganjuk?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomi setelah menggunakan media PALKOM (Papan Aalur Ekonomi) di MI Roudlotut Tholabiyah Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasar pada rumusan masalah yang ada tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media PALKOM (papan alur ekonomi) untuk mengembangkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah Nganjuk.

2. Untuk mengetahui kelayakan media media PALKOM (papan alur ekonomi) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomi di MI Roudlotut Tholabiyah Nganjuk.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomi setelah menggunakan media PALKOM di MI Roudlotut Tholabiyah Nganjuk.

D. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang dikembangkan yaitu berupa media PALKOM (papan alur ekonomi) dengan spesifikasi:

1. Produk yang diciptakan berupa media PALKOM (papan alur ekonomi) yaitu papan yang dimodifikasi berisi materi kegiatan ekonomi.
2. Media PALKOM terbuat dari kayu triplek yang dengan panjang 60 cm dan lebar 40 cm.
3. Diatas media palkom terdapat 3 bangunan mini yang berupa alur kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)
4. Pada media palkom ini ada beberapa gambar yang berisi tentang jenis kegiatan ekonomi, dan gambar-gambar ini nantinya akan dikelompokkan oleh siswa sesuai alur kegiatan ekonomi yang ada pada media.
5. Media ini hanya dapat digunakan pada materi alur kegiatan ekonomi yakni tentang kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Bagi Peneliti

Penelitian dan pengembangan ini memberi pengetahuan dan pengalaman dalam membuat dan mengembangkan media PALKOM (papan alur ekonomi) pada materi kegiatan ekonomi kelas IV.

2. Bagi Guru

Diharapkan dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian dan pengembangan ini bisa membantu siswa dalam memahami materi dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Sekolah

Penelitian dan pengembangan ini bisa digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

- a. Siswa mempunyai minat dan motivasi yang cukup untuk belajar materi kegiatan ekonomi.
- b. Pengembangan media papan alur ekonomi dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi kegiatan ekonomi kelas IV.

2. Keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

- a. Penelitian ini hanya dilaksanakan terhadap siswa kelas 4 dan belum diketahui efektivitasnya pada tingkatan yang lebih tinggi.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis media, yaitu media papan alur ekonomi, sehingga belum diketahui efektivitas media lain pada pembelajaran kegiatan ekonomi.
- c. Ada kemungkinan faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa selain penggunaan media, seperti keadaan kesehatan, lingkungan belajar, dan motivasi belajar siswa

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Yugianti, yang berjudul “Pengembangan Media *Pop up Book* Muatan IPS Materi Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya dengan Berbagai Bidang Pekerjaan Kelas IVB SDN Purwoyoso 04 Kota Semarang”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan, menguji kelayakan, dan menguji pengaruh media *Pop up Book* guna meningkatkan hasil belajar muatan IPS di kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh *Borg and Gall*, yang terdiri dari 10 tahap namun pada penelitian ini hanya sampai 8 tahap. Hasil dari penelitian ini yaitu media *Pop up Book* dinyatakan layak dan efektif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan.¹³ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni pada media yang digunakan sama-sama digunakan pada materi kegiatan ekonomi kelas IV. Sedangkan perbedaannya terletak pada medianya, penelitian ini memakai media *Pop up Book* pada materi kegiatan ekonomi, sedangkan media pada penelitian yang akan

¹³ Yugianti, “Pengembangan Media *Pop up Book* Muatan IPS Materi Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya dengan Berbagai Bidang Pekerjaan Kelas IVB SDN Purwoyoso 04 Kota Semarang”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

dilaksanakan yaitu menggunakan media Palkom (Papan Alur Ekonomi) pada materi kegiatan ekonomi.

2. Penelitian yang ditulis oleh Sindy Muthia Putri Pratama dan Yulia Eka Yani, dengan judul “Pengembangan Media Papan Eko (kegiatan ekonomi) pada materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan aktivitas belajar kelompok siswa kelas IV Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini yakni menghasilkan media pembelajaran Papan EKO (kegiatan ekonomi) yang layak dan valid diterapkan pada kegiatan belajar materi IPS, dan untuk meningkatkan aktivitas belajar kelompok siswa lewat penerapan media ini. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media papan eko dapat meningkatkan aktivitas belajar kelompok siswa.¹⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni pada media yang digunakan pada materi kegiatan ekonomi kelas IV sekolah dasar. Sementara untuk perbedaannya yakni pengembangan media papan eko (kegiatan ekonomi) guna meningkatkan aktivitas belajar kelompok, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan pengembangan media palkom (papan alur ekonomi) guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.
3. Penelitian oleh Rita Sahara yang berjudul “Pengembangan Media Papega (Papan Petak Bergambar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa media Papega (Papan

¹⁴ Sindy Muthia Putri Pratama dan Yulia Eka Yani, “Pengembangan Media Papan Eko (kegiatan ekonomi) pada materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan aktivitas belajar kelompok siswa kelas IV Sekolah Dasar”, Vol. 1 (April 2021), hlm. 55-62.

Petak Bergambar) untuk kelas IV Sekolah Dasar serta untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media ini guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh *Borg and Gall*. Hasil dari penelitian ini media papega meningkatkan hasil belajar siswa yang ditinjau dari hasil *post-test* meningkat dengan memperoleh 88,35%.¹⁵ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama melaksanakan penelitian di kelas IV Sekolah Dasar serta media ditunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan letak perbedaannya yaitu dalam penelitian ini media yang dikembangkan adalah media papega (papan petak bergambar) yang diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengembangkan media papan alur ekonomi yang diterapkan pada materi kegiatan ekonomi guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

4. Penelitian yang ditulis oleh Siti Nurrahmawati Septiananda, dkk dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif IPS Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas IV SDN Gayam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, keefektifan dan kepraktisan multimedia interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*), dengan model ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa multimedia interaktif valid, efektif,

¹⁵ Rita Sahara, “Pengembangan Media Papega (Papan Petak Bergambar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas IV Sekolah Dasar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Mataram, 2021).

dan layak digunakan pada materi kegiatan ekonomi kelas IV.¹⁶ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang hendak dilakukan yakni sama-sama mengembangkan media pada materi kegiatan ekonomi pada kelas IV. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini mengembangkan media yang berbasis teknologi yakni Multimedia Interakti, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tidak berbasis teknologi namun berupa media alat peraga tentang kegiatan ekonomi.

5. Penelitian yang ditulis oleh Devi Safitri dan Munjiatun dengan judul “Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPS tema daerah tempat tinggal pada siswa kelas IV SDN 193 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode *Quaisy Experimens Type One Group Pretest-Posttest Design* yakni metode penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPS tema daerah tempat tinggal materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni sama-sama mengembangkan media pada materi kegiatan ekonomi kelas IV SD/MI dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Sementara perbedaannya terletak pada metode penelitian yakni menggunakan metode eksperimen satu satu kelompok,

¹⁶ Siti Nurrahmawati Septiananda, dkk, “Pengembangan Multimedia Interaktif IPS Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas IV SDN Gayam”, *Jurnal Pendidikan Tambusia*, Vol. 6 (April, 2022)

¹⁷ Devi Safitri dan Munjiatun, “Pengggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Vol 4 (Oktober 2022).

sementara penelitian yang hendak dilakukan menerapkan metode *Research and Development* yaitu dengan model ADDIE.

H. Definisi Operasional

1. Media PALKOM (Papan Alur Ekonomi)

Media pembelajaran papan alur ekonomi adalah media yang dirancang guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi kegiatan ekonomi. Media ini berbentuk papan persegi yang di atasnya ada alur kegiatan ekonomi, kemudian peserta didik dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok akan maju secara bergantian dan kelompok yang maju akan mengelompokkan beberapa gambar jenis kegiatan ekonomi yang ada sesuai dengan alur kegiatan ekonomi yang sesuai bersama kelompoknya masing-masing.

Pada penelitian ini, media ini digunakan pada kelas IV materi kegiatan ekonomi di MI Roudlotut Tholabiyah

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat peserta didik selama proses belajar atau latihan-latihan yang diperlihatkan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar.¹⁸ Hasil belajar mencakup 3 ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁹

¹⁸ Dirgantara Wicaksono dan Iswan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten", *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 3 (November, 2019), hlm. 111-126.

¹⁹ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Elearning itu Perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 22.

Hasil belajar pada penelitian ini adalah mengacu pada ranah kognitif atau pengetahuan siswa kelas IV di MI Rodlotut Tholabiyah pada materi kegiatan ekonomi.

3. Pembelajaran IPS

Secara umum mata pelajaran IPS dimaknai sebagai seleksi struktur dari berbagai disiplin ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis guna mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berdalanda Pancasila.²⁰ Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sudah diajarkan sejak ditingkat sekolah dasar. Materi-materi dalam mata pelajaran IPS di antaranya geografi, sosiologi, sejarah, dan ekonomi.

Pada penelitian ini, materi yang dibahas dalam mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) yaitu hanya membahas materi kegiatan ekonomi, yang terdapat pada bab 7 topik C yaitu jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan. Materi kegiatan ekonomi ini berisi tentang alur kegiatan ekonomi yaitu ada alur produksi, distribusi dan konsumsi.

4. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV

Karakteristik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar berada pada umur 10-11 tahun, di usia ini peserta didik ada dalam tahap perkembangan operasional konkrit, yang berpikiran logis yang berdasarkan pada objek yang konkrit atau nyata.

²⁰ Yulia Siska, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2016), hlm. 21.